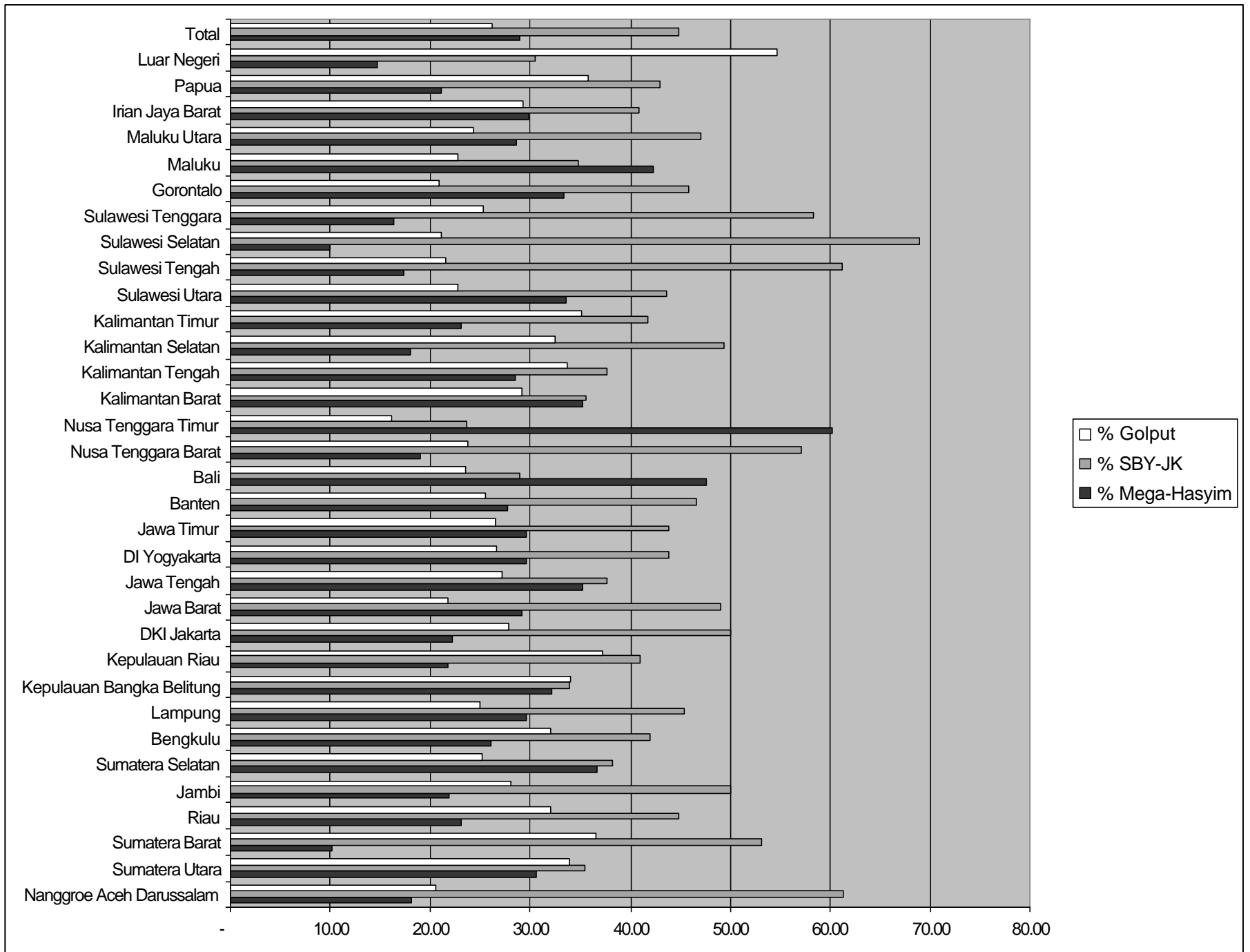


CATATAN PINGGIR
DARI OTAK-ATIK
DATA PEMILU RAYA 2004

SUMBER DATA: <http://tnp.kpu.go.id>

Yanuar Rizky
rizky@elrizky.net



Konklusi sederhana, “wait and See”, mengambang tergantung program, “satrio peningit” risk

- Posisi Sangat Aman (Kemenangan SBY-JK per daerah 70-100%)
Tidak ada
- Posisi Aman (Kemenangan SBY-JK per daerah 60-70%) **3 propinsi** (Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan NAD)
- Posisi sedikit Aman (Kemenangan SBY-JK per daerah 50-60%) **3 propinsi** (Sulawesi Tenggara, NTB, Sumbar)
- Posisi sedikit tidak aman (Kemenangan SBY-JK per daerah 40-50%) **17 propinsi** (see slide 1)
- Posisi tidak aman (Kemenangan SBY-JK per daerah 30-40%) **8 propinsi** (see slide 1)
- Posisi sangat tidak aman (Kemenangan SBY-JK per daerah 0-30%) **2 propinsi** (Bali dan Nusa Tenggara Timur)

Faktor Hukuman Mega lebih Dominan dibandingkan kepercayaan ke SBY

Indikator:

1. peningkatan Golput tertinggi di putaran 2
2. Di 16 propinsi Mega kalah dari Golput, sisanya 17 propinsi hanya menang tipis
3. 2 Propinsi malah Golput Pemenangnya (mutlak di Luar Negeri dan Bangka Belitung)
4. 4 Propinsi SBY hanya menang tipis dari Golput (Papua, Kalimantan Tengah, Sumatra Utara dan Riau)

Golput Turun di Putaran1 Pilpres, TAPI meningkat dan tertinggi di Putaran2 Pilpres

Suara Pemilih Final	150.028.209	%
Suara Sah Pemilu Legislatif	113.462.414	
Golput Legislatif	36.565.795	24,37
Suara Sah Pemilu Presiden1	116.178.602	
Golput Presiden1	33.849.607	22,56
Suara Sah Pemilu Presiden2	110.616.726	
Golput Presiden2	39.411.483	26,27

**Ada Sinyal pemilih rasional tidak percaya partai, menemumukan Figur di putaran 1
TAPI di putaran kedua kehilangan kepercayaan yang lebih buruk dari legislatif**

..Konklusi Sederhana

Risk Analysis harus bias dari mis-leading perhitungan persentase kemenangan hanya dari suara sah..

Golput terlepas dari ideologis atau “sebodo amat” tetap akan jadi sinyal Rational Voter yang harus dijawab legitimasi-nya dari Perubahan Fundamental..hanya itu yang akan menyelematkan pemerintahan baru dengan legitimasi TOTAL yang masih di bawah 50% dengan kecenderungan Golput tertinggi di Grand Final Putaran 2 dari seluruh proses Pemilu

....hanya sekedar analisa...boleh kan ☺